

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Jenis penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi di lokasi penelitian, tentang interaksi sosial bagi santri yang menggunakan *smartphone* di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri. Adapun alasan menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan adanya beberapa sebab yaitu:

1. Melalui metode kualitatif kita bisa mengenal (subyek) secara pribadi dan melihat serta pengalaman-pengalaman yang belum kita ketahui sama sekali.
2. Karena penelitian dapat terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi atau pengamatan, maka peneliti akan lebih mudah dan lebih leluasa dalam menggali dan mendeskripsikan data.

Dengan alasan inilah peneliti memilih metode penelitian kualitatif, upaya ini tiada lain untuk mempermudah peneliti dalam proses penggalian data.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 7

² Moh. Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63

Berdasarkan sifat permasalahannya, penelitian ini termasuk studi kasus (*case study*), yang menurut Bogdan dan Biklen, “studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang sesuatu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.”³ Tempat penelitian yang dipilih untuk penulisan skripsi ini adalah Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri secara spesifik dibatasi studi kasusnya di lokasi tersebut.

Menggunakan studi kasus dalam penelitian lapangan berguna untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat (peneliti) yang terjun langsung di lapangan, namun tanpa berperan serta yakni hanya melakukan satu fungsi sebagai pengamatan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bentuk interaksi sosial santri Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri. Kehadiran peneliti ketika berada di lapangan diketahui oleh subyek penelitian, karena sebelumnya peneliti menjelaskan status serta tujuan keberadaan peneliti di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri. Hal itu sangat membantu peneliti dalam proses penggalian data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang sedang peneliti lakukan.

³Rulam Ahmad, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press), 2005, 34.

⁴Saifudin Azwar M.A., *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 8.

C. Lokasi Penelitian

Yang menjadi wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Putra Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri yang terletak di Lokasi Pondok berada di sebelah Barat alun-alun Kota Kediri, tepatnya di sebelah Selatan perempatan Jl. Bandar Ngalim Bandarkidul-Mojoroto-Kota Kediri tidak jauh dari jangkauan untuk menempuh perjalanan ke lokasi bisa naik kendaraan umum, sepeda dan lain-lain.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Disini peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kali, misalnya pada waktu interview atau observasi.
- b. Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya: dari buku diktat, jurnal dan lain-lain.

2. Sumber Data

Untuk kelengkapan jenis data di atas maka diperlukan adanya sumber data. Adapun sumber data yang digunakan di sini ialah:

- a. Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini, yaitu pengurus, para ustadz-ustadzah dan santri Putra Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.

- b. Dokumen adalah sumber data yang berupa tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yaitu dokumen yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang ada dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis pengumpul data dengan melakukan sebuah timbal balik atau dalam kata lain merupakan sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*intrviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, jujur, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan pembahasan dampak penggunaan teknologi *smartphone* terhadap interaksi sosial santri Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri. Untuk keperluan tersebut peneliti akan menggunakan petunjuk umum wawancara, yaitu sebuah teknik wawancara dimana peneliti harus membuat kerangka dan garis besar pokok pertanyaan.⁶ Petunjuk ini mendasarkan diri pada anggapan bahwa ada jawaban yang secara umum akan

⁵ Ibid., 186.

⁶ Ibid., 187.

diberikan oleh responden, tetapi yang jelas tidak ada perangkat pertanyaan baku yang disiapkan terlebih dahulu.

Data yang akan diperoleh meliputi; alasan menggunakan *smartphone*, urgensi *smartphone* bagi santri dan pola interaksi santri di lingkungan pondok. Selain itu, untuk para pengurus pondok peneliti menggali data terkait sejarah Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri serta bagaimana bentuk interaksi santri di lingkungan pondok.

2. Observasi

Pengumpulan data untuk suatu tulisan ilmiah dapat dilakukan salah satunya melalui observasi. Penggunaan metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.⁷ Dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian sehingga dapat disusun daftar kuestioner yang tepat atau dapat menyusun suatu desain penelitian yang cermat, dan mengecek sendiri sampai dimana keabsahan data dan informasi yang telah dikumpulkan.

Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung namun tanpa berperan serta, yaitu peneliti melakukan satu fungsi yakni sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan hanya sebagai pengamat.⁸ Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah segala bentuk perilaku atau tindakan

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 182.

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

dari para santri dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data dalam observasi berupa gambaran umum lokasi, suasana aktifitas santri di malam dan siang hari serta aktifitas yang ada di sekitar Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri serta aktifitas pengajian yang berlangsung di pondok tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam sebuah penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menganalisa, menafsirkan, bahkan bisa juga untuk meramalkan setiap bahan tertulis ataupun film.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan hasil dokumentasi berupa tulisan hasil wawancara dengan responden, serta foto yang berguna dalam penelitian ini serta yang menggambarkan aktifitas para penziarah kubur. Dokumentasi berupa foto, aktifitas para santri, lokasi sekitar Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan rangkaian kejadian kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Pada tahap-tahap ini ada 4 tahap utama.¹⁰ Yang dilalui sebagai langkah penyelesaiannya yaitu:

⁹ Ibid., 216.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 85

1. *Invention* (persiapan)

Pada tahap pertama ini setelah dibuat keputusan untuk memilih metode penelitian adalah menentukan suasana atau (*setting*) tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian, pada tahap ini pertama peneliti lakukan adalah membuat desain penelitian yang berupa penentuan rencana penelitian, lokasi penelitian, mengurus perizinan pada fakultas dan instansi terkait, menilai lapangan secara observasi dengan merumuskan seni pemahaman atas petunjuk dan cara hidup masyarakat yang menjadi obyek penelitian

2. *Discovery* (temuan)

Discovery merupakan tahap penemuan data di lapangan. Pada tahap ini tidak dapat dipisahkan dengan *invention*, tahap ini adalah tahap pengumpulan data yang dilandaskan berangkat dari *invention*. Hasil pengamatan sekilas dari tahap (*invention*) selanjutnya di tindak lanjuti dan diperdalam dengan pengumpulan data-data hasil wawancara serta pengamatan tentang aktivitas interaksi sosial dan kondisi santri di lokasi Pondok Pesantren.

3. *Interpretation* (penafsiran)

Tahap *interpretation* ini adalah tahap untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan dari data yang terkumpul, kemudian peneliti menganalisa data tersebut. Proses analisa data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah menurut apa adanya.

4. *Eksplanation* (Hasil Penelitian)

Tahap *eksplanation* merupakan tahapan yang menjelaskan dan menjabarkan teori dan temuan data hasil penelitian dalam bentuk penelitian kualitatif yaitu mengungkapkan secara verbal dengan bahasa santai tapi ilmiah.

Eksplanation dilakukan bersama dengan proses penyusunan laporan disamping juga melakukan perbaikan-perbaikan dengan cara konfirmasi dengan informan maupun teori-teori sehingga laporan akan melahirkan suatu bentuk karya yang secara ideal dapat diujikan

G. Teknik Analisa Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis komparatif konstan (*Constant Comparative Analysis*). Teknik ini adalah yang paling ekstrim menerapkan strategi analisis deskriptif. Dikatakan ekstrim karena teknik ini betul-betul menerapkan logika dalam analisisnya, hal tersebut jarang kita jumpai dalam penelitian-penelitian sosial.

Esensinya bahwa teknik analisis komparatif adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisa kejadian tersebut dan dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian itu dilakukan.

Barney G. Galaser dan Anselm I. Strauss mengemukakan beberpa tahap analisis dengan menggunakan teknik komparatif konstan, yaitu tahap membandingkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap kategori, tahap memadukan kategori-kategori. Serta ciri-cirinya, tahap membatasi lingkup teori

dan tahap menulis teori.¹¹ Dari analisa ini diperoleh gambaran bagaimana aktivitas penggunaan teknologi *smartphone* terhadap interaksi sosial santri Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas dan reabilitas data dalam penelitian ini peneliti memakai teknik keabsahan data sebagai berikut.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat mempengaruhi dalam pengumpulan data perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kebenaran akan kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kesalahan dari peneliti, maupun informan. Hal ini dapat diatasi dengan perpanjangan partisipasi untuk mengembangkan kepercayaan subyek atau informan terhadap peneliti.

2. Ketekunan pengamatan sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan dan dapat diuji kebenarannya.¹²

3. Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung yang dapat membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber data, dapat teruji

¹¹ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hh. 100-101

¹² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2002), 175-178

kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data yang sejenis dan diperoleh dari sumber lain yang berbeda

Tahap ini dilakukan oleh peneliti pada saat menyusun laporan dengan menanyakan kembali data yang telah di dapat kepada informan sehingga laporan ini dapat diuji kebenarannya.